



Sistem Informasi Penjualan Toko Kopi Aroma Berbasis Online

¹Anisah Cahya, ²Fatimah Putri, ³Alya Latifah, ⁴Dimas Alfarizki, ⁵Tivani Yona
^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Alamat Surat

Email: anisahcisvara@gmail.com, fatimah.putri.jarir@gmail.com, latifalva@gmail.com,
alfarizkidimas2000@gmail.com, tivaniivonaa.s@gmail.com

Article History:

Diajukan: 9 Juli 2021; Direvisi: 30 Agustus 2021; Diterima: 03 September 2021

ABSTRAK

Jurnal ini terkait dengan sistem informasi yang diimplementasikan melalui penjualan toko kopi berbasis *online*, pada dasarnya sistem informasi merupakan adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen, laporan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi dapat diimplementasikan dalam proses penjualan toko kopi berbasis *online* yang menjadikan pemahaman baru bagi masyarakat. Adapun metodologi yang digunakan pada laporan ini adalah metode pengamatan, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang kami amati berkaitan dengan metode yang kami gunakan yakni Metode UML seperti *actor*/siapa saja yang terlibat dalam proses ini, aktivitas apa saja yang dilakukan, urutan waktu kejadian dalam proses pembelian pada *website* Toko Kopi Aroma.

Kemudian pada metode dokumentasi kami mendokumentasikan UML dengan tiga bagian UML yaitu berdasarkan *structure diagram*, *behavior diagram*, dan *interaction diagram*. Pada metode terakhir yaitu metode studi pustaka, kami mengumpulkan data dengan cara mempelajari barang-barang literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori. Data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya. dengan adanya studi pustaka, hubungan antara masalah, penelitian- penelitian yang relevan, dan teori akan menjadi lebih jelas. Pada Laporan ini kami juga membuat *website* Toko Kopi Aroma sebagai hasil dari implementasi UML yang sudah dibuat sebelumnya.

Kata kunci: Sistem informasi; penjualan toko kopi online; toko kopi

ABSTRACT

This journal is related to information systems that are implemented through online-based coffee shop sales, basically information systems are a combination of information technology and the activities of people who use that technology to support operations and management, this report aims to find out how information systems can be implemented in the sales process. an online-based coffee shop that makes a new understanding for the community. The methodology used in this report is the method of observation, documentation and literature study. The data we observed relates to the method we use, namely the UML method, such as the actors/who are involved in this process, what activities are carried out, the time sequence of events in the purchasing process on the Aroma Coffee Shop application. In the documentation method, we document UML with three parts of UML, namely based on structure diagrams, behavior diagrams, and interaction diagrams. In the last method, namely the literature study method, we collect data by studying the literature on items related to the problem that forms the basis of the theory. The data needed can be obtained from books, scientific works, theses dissertations,

encyclopedias, internet, and other sources. With the literature study, the relationship between problems, relevant studies, and theories will become clearer. In this report, we also developed a website for the Aroma Coffee Shop as a result of the implementation of the previously created UML.

Keywords: *Information system, coffee shop sales, coffee shop*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Kopi Aroma adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner, khususnya minuman kopi. Toko Kopi Aroma menyediakan berbagai jenis varian kopi serta memiliki area yang menarik serta nyaman bagi pengunjung yang datang. Toko Kopi Aroma telah memiliki banyak pelanggan setia yang rutin berkunjung.

Karena adanya pandemi saat ini, Toko Kopi Aroma tidak dapat beroperasi seperti biasanya. Maka dari itu, Toko Kopi Aroma mengalihkan penjualan dari yang semula penjualan *offline*, menjadi penjualan *online*. Penjualan *online* Toko Kopi Aroma menggunakan sistem pesan antar. Mengembangkan *database* dengan cara membuat *website*. Sebelum *database* diimplementasikan, tentunya harus merancang *Unified Model Language* (UML). Diagram untuk mendesain data apa saja yang akan disimpan dan keterhubungan antar data. Toko Kopi Aroma digunakan oleh pelanggan dan pegawai. Pegawai *Coffee Aroma* terdiri dari staf admin, dan kurir.

Setiap pengguna Toko Kopi Aroma harus memiliki akun yang telah didaftarkan untuk *login* ke sistem. Untuk setiap pelanggan Toko Kopi Aroma akan disimpan informasi nama lengkap, jenis kelamin, alamat rumah, email, dan No.HP. Staf admin merupakan pegawai Toko Kopi Aroma yang mengkonfirmasi pesanan masuk, menyampaikan pesanan kepada barista, dan meneruskan pesanan yang telah dibuat kepada kurir. Informasi staf yang disimpan oleh sistem adalah nama lengkap, jenis kelamin, alamat rumah, nomor HP.

Staf Kurir menggunakan kendaraan mereka pribadi. Setiap kurir dicatat informasi nama lengkap, alamat rumah, nomor HP, nomor SIM. Seorang kurir dapat mengantarkan pesanan untuk banyak pelanggan. Pengguna dapat memesan menu melalui *website* haha, metode pembayaran dapat dilakukan secara *cashless* melalui ovo, gopay, serta *shopee-pay*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berjalannya waktu, semakin banyak pengunjung yang singgah untuk merasakan suasana santai di sekeliling *coffee shop* sambil menikmati kopi, semakin banyak pula penjualan yang dilakukan oleh *coffee shop*. Penjualan pada *coffee shop* yang masih ditangani secara manual menimbulkan masalah bagi pemilik. Data-data penjualan yang kurang akurat serta tidak efisiennya perhitungan yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan informasi penjualan. Dengan berjalannya waktu, pencatatan secara manual tersebut akan semakin banyak dan akan semakin sulit untuk dikelola.

Salah satu sarana yang dapat membantu pemilik dalam mengelola kegiatan pencatatan data penjualan yaitu dengan membuat sistem informasi penjualan pada *coffee shop*. Berdasarkan pemaparan di atas, kami menyimpulkan masalah yang teridentifikasi adalah: Bagaimana mempromosikan Toko Kopi Aroma berbasis website sehingga pelanggan dapat memesan secara online? Dan bagaimana perancangan website hingga dapat sesuai dengan yang diharapkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Pemodelan

Dalam melakukan pemodelan dari *website online* pemesanan kopi ini, maka metode yang digunakan adalah metode UML. Metode ini dapat membantu mendeskripsikan sistem basis data pada perancangan Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma berbasis Website ini melalui notasi grafis dan biasanya dalam proses pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek. Selain itu, metode UML dapat digunakan untuk merancang dan memvisualisasikan dalam bentuk dokumen pengembangan *website*, membuat konstruksi, dan memvisualisasi kerangka pada Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma berbasis Website ini dalam bentuk model standar perangkat lunak.

UML mempunyai tiga kategori utama yaitu *structure diagram*, *behaviour diagram* dan *interaction diagram*. Dimana masing-masing kategori tersebut memiliki diagram yang menjelaskan arsitektur sistem dan saling terintegrasi. Dalam pengelompokan UML ini, maka dari itu di dalam penelitian ini dilakukan pemodelan dengan tiga kategori yaitu:

- a. *Structure diagram* digambarkan menggunakan *class diagram*;
- b. *Behavior diagram* digambarkan menggunakan *use case diagram* dan *activity diagram*;
- c. *Interaction diagram* digambarkan menggunakan *sequence diagram*.

2.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baik dalam kegiatan penelitian maupun dalam proses penyusunan laporan ini dapat dikategorikan menjadi tiga kategori diantaranya:

1. Pengamatan (Observasi)

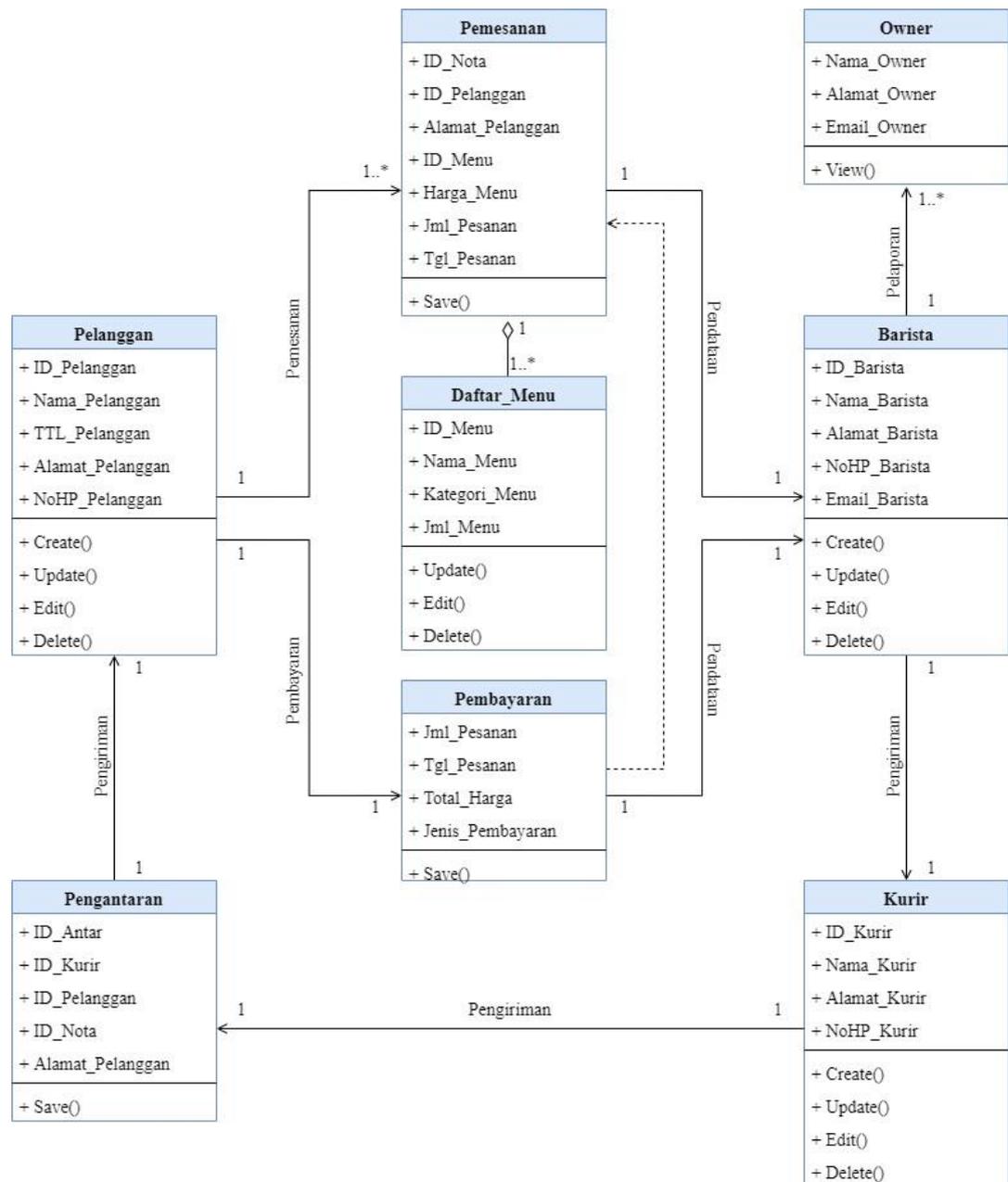
Pengamatan dilakukan terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan metode yang kami gunakan yakni Metode UML seperti *actor*/siapa saja yang terlibat dalam proses ini, aktivitas apa saja yang dilakukan, urutan waktu kejadian dalam proses pembelian pada *website* Toko Kopi Aroma.

Aktor yang terlibat pada proses ini yaitu Pelanggan, Kurir, Barista, *Owner* dan *Supplier*. Aktivitas yang terjadi pada proses pembelian ini yaitu proses pemesanan yang dilakukan pelanggan, pembuatan kopi yang dilakukan barista, pembayaran kopi dipesan oleh pelanggan, pengantaran kopi kepada pelanggan oleh kurir, dan penyampaian data yang dilakukan barista kepada *owner*. Dalam sistem pada *website* juga terjadi aktivitas otentikasi, pembelian, dan pembayaran. Data-data yang terdaftar dalam sistem basis data *website* juga memiliki kerangka yang divisualisasikan ke dalam diagram. Proses lebih detail akan diuraikan pada diagram.

2. Dokumentasi

a. *Structure Diagram*

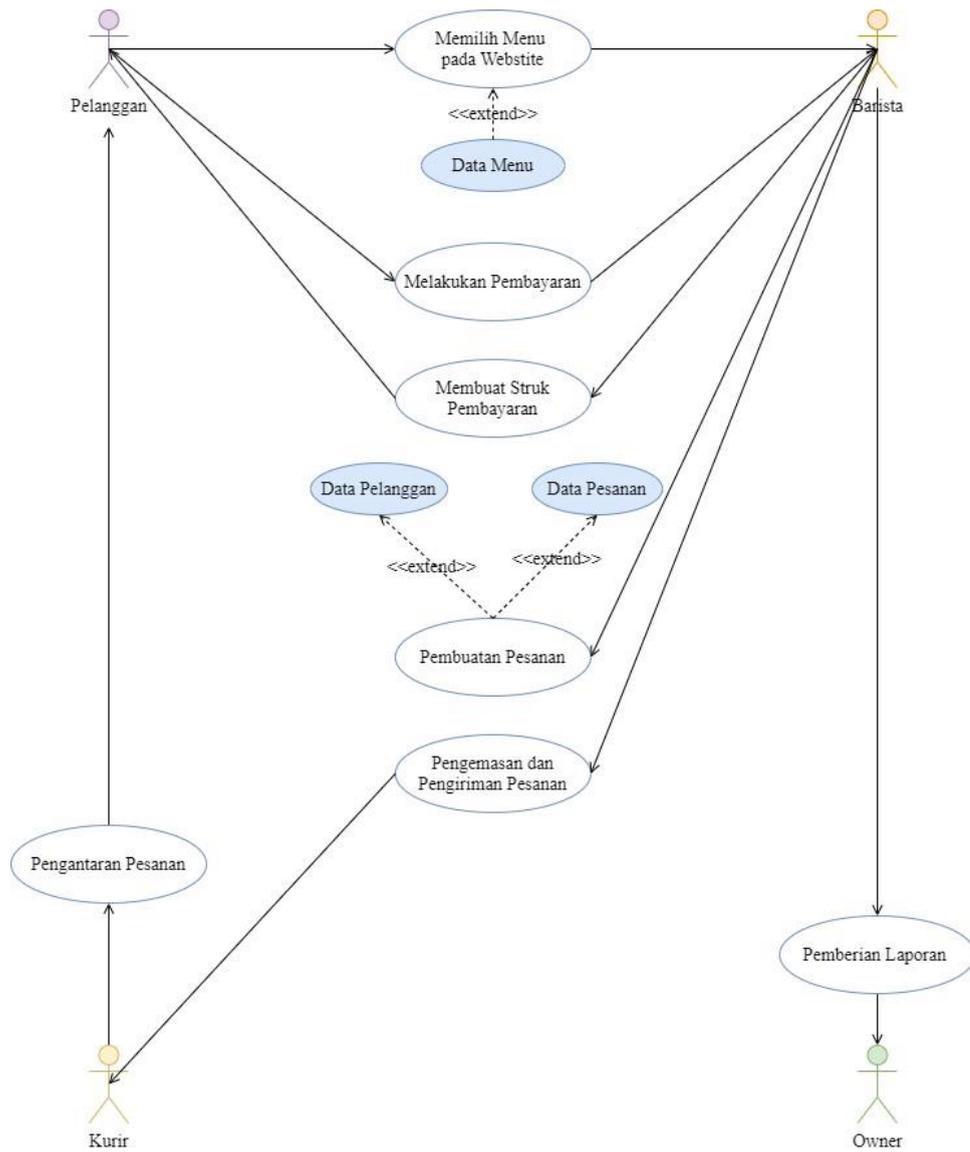
Structure Diagram adalah kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan. *Structure diagram* terdiri dari *Class Diagram*, *Object Diagram*, *Component Diagram*, *Composite Structure Diagram*, *Package Diagram* dan *Deployment Diagram*. Dalam metode ini, *Structure Diagram* digambarkan dengan menggunakan *Class Diagram*. *Class Diagram* mendefinisikan kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.



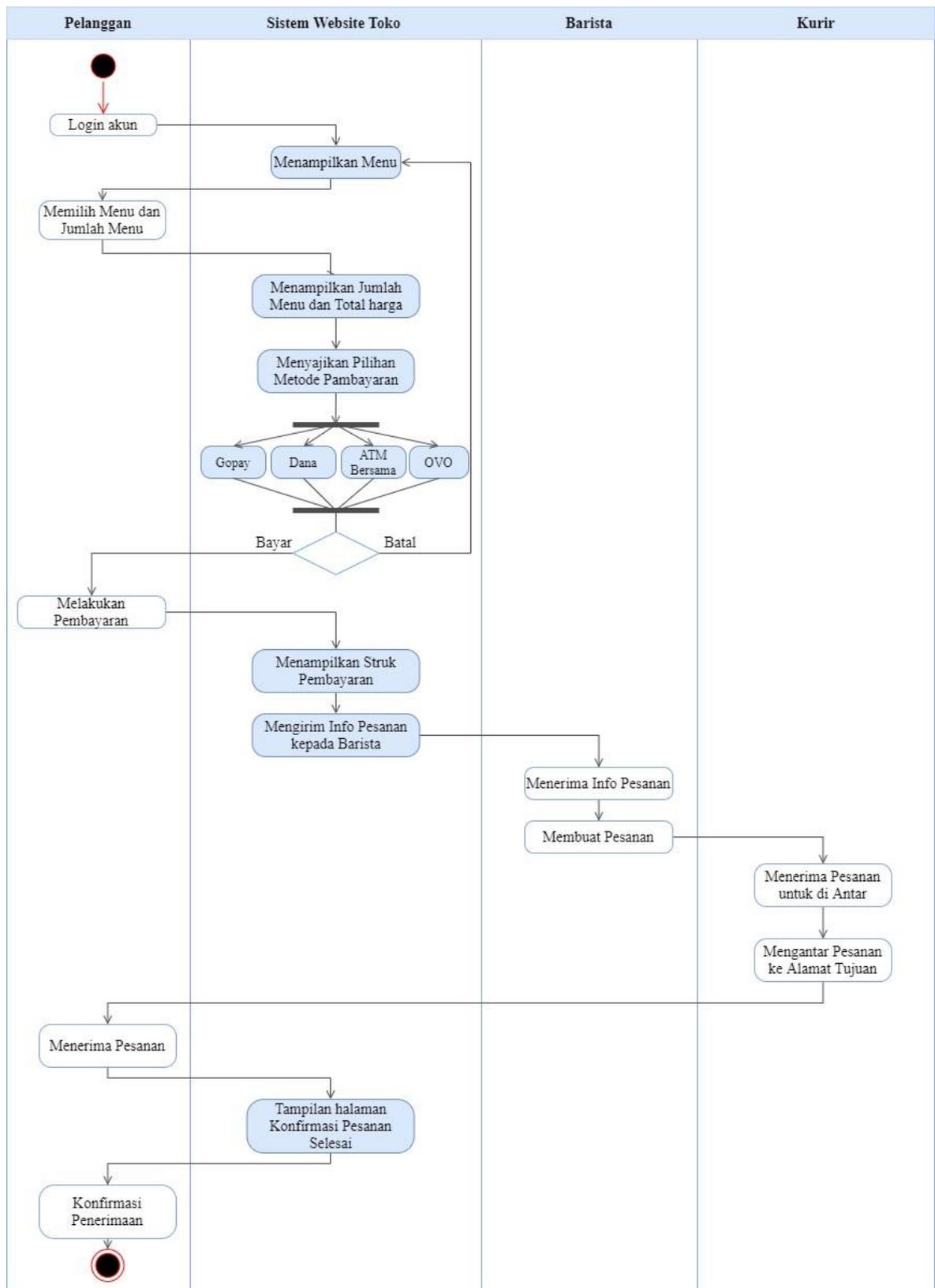
Gambar 2.1 Class Diagram

b. Behavior Diagram

Behavior diagram yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem. Behavior diagram terdiri dari Use case diagram, Activity Diagram, dan State Machine System. Dalam metode ini, behavior diagram digambarkan dengan menggunakan Use Case Diagram dan Activity Diagram. Use Case Diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada pada sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi- fungsi itu. Activity Diagram menggambarkan aktivitas proses bisnis pada sistem pada website bukan apa yang dilakukan aktor.



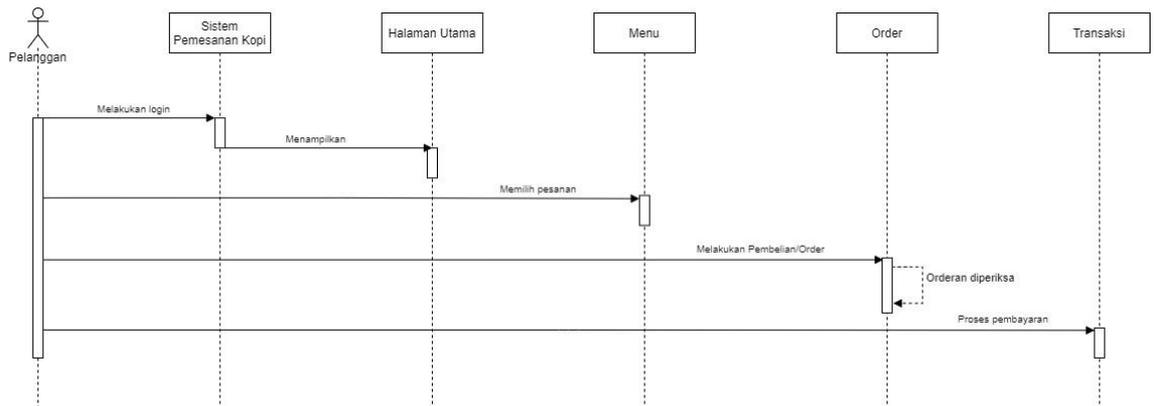
Gambar 2.2 Use Case Diagram



Gambar 2.3 Activity Diagram

c. Interaction Diagram

Interaction diagram yaitu kumpulan diagram yang digunakan untuk menggambarkan interaksi *sistem* dengan sistem lain maupun interaksi antar subsistem pada suatu sistem. *Interaction diagram* terdiri dari *Sequence Diagram*, *Communication Diagram*, *Timing Diagram*, dan *Interaction Overview Diagram*. Dalam metode ini, *Interaction Diagram* digambarkan dengan menggunakan *Sequence Diagram*. *Sequence Diagram* menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.



Gambar 2.4 Sequence Diagram

3. Studi Pustaka (Library Research)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari barang-barang literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori bagi penulis. data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya. dengan adanya studi pustaka, akan hubungan antara masalah, penelitian-penelitian yang relevan dan teori akan menjadi lebih jelas.

Dalam melakukan pemodelan dari *website online* pemesanan kopi ini kami memperoleh berbagai informasi yang sangat relevan dengan apa yang kami butuhkan, informasi tersebut kami peroleh dengan cara mengumpulkan data-data terkait mulai dari karya ilmiah, internet, dan sumber lainnya. Dari informasi yang sudah didapatkan tersebut akhirnya kami sesuaikan untuk membuat pemodelan dari *website* pemesanan kopi online ini.

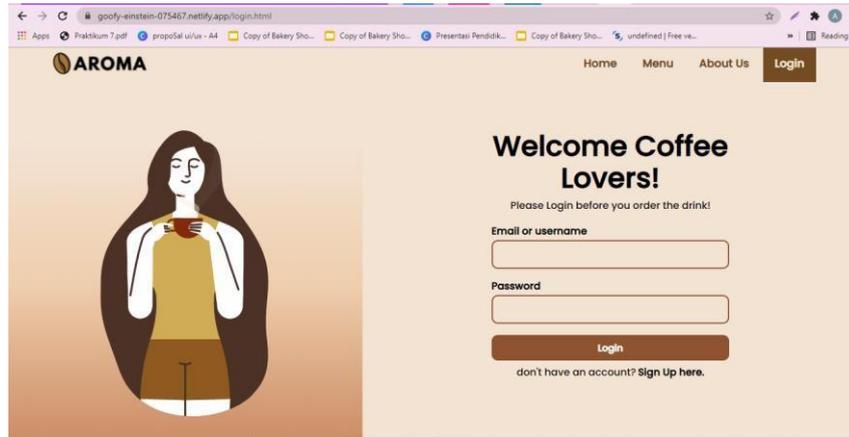
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambar

Berikut ini merupakan kumpulan-kumpulan gambar dari hasil UML diatas dimana kami membuat website Toko Kopi Aroma, sehingga pelanggan dapat membeli *online* secara mudah melalui website yang telah dibuat.

a. Tampilan *Login* Toko Kopi Aroma

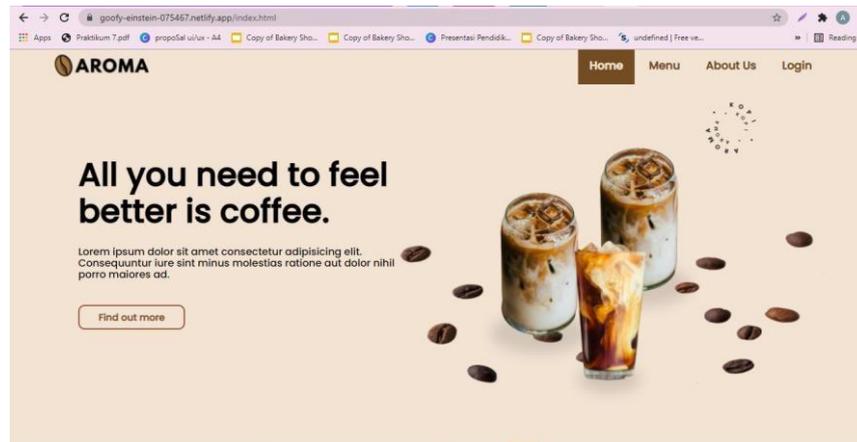
Tampilan ini bertujuan untuk pengguna melakukan *Login* terlebih dahulu sebelum memesan minuman yang diinginkan.



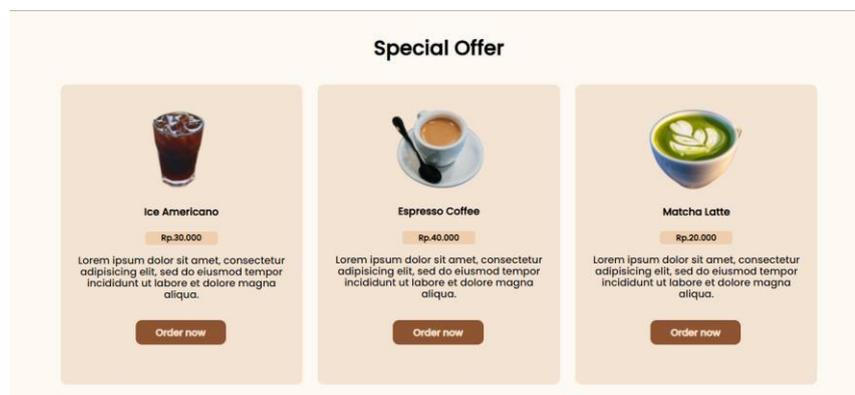
Gambar 3.1 Tampilan Login

b. Tampilan *Home*

Tampilan ini ditampilkan saat pengguna *Login* dan tampilan *Home* berisi info-info mengenai Toko Kopi Aroma serta informasi promo mengenai menu-menu yang ada.



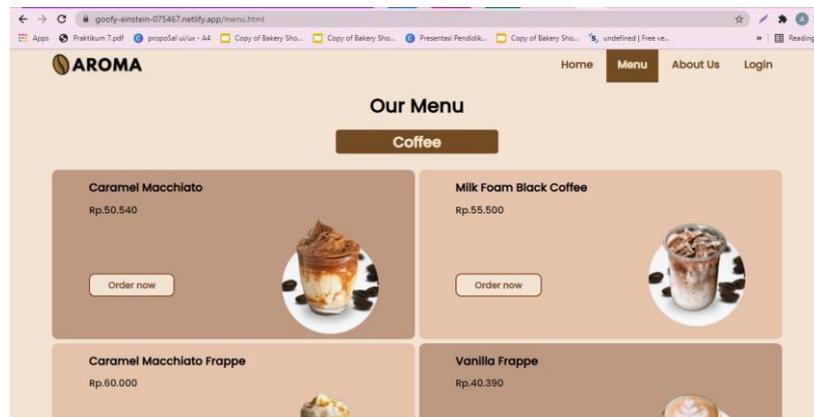
Gambar 3.2 Tampilan *Home* (1)



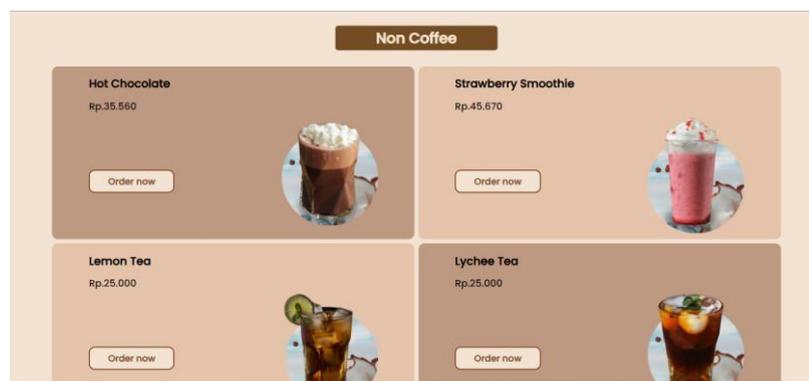
Gambar 3.3 Tampilan *Home* (2)

c. Tampilan Menu

Tampilan Menu menampilkan menu-menu apa saja yang tersedia di Toko Kopi Aroma dan pengguna bisa langsung dapat mememesannya dengan klik tombol *Order now*.



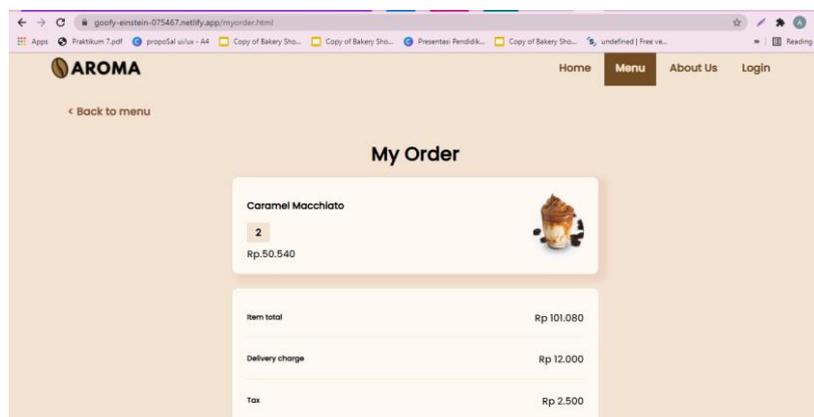
Gambar 3.4 Tampilan Menu (1)



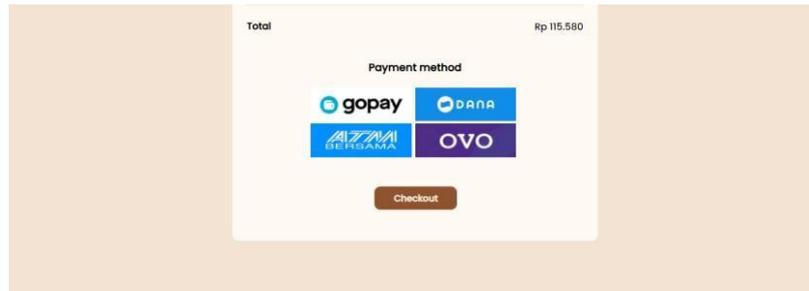
Gambar 3.5 Tampilan Menu (2)

d. Tampilan My Order

Tampilan My Order akan muncul ketika pengguna telah klik tombol *Order now* pada pada minuman yang dipilihnya, sehingga minuman tersebut bisa langsung diproses pemesanannya oleh admin. Pengguna juga dapat memilih metode pembayaran apa yang nantinya akan digunakan untuk membayar minuman tersebut.



Gambar 3.6 Tampilan My Order (1)



Gambar 3.7 Tampilan My Order (2)

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari serangkaian pembahasan dan pengujian Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma berbasis website dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil pembahasan dan pengujian Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma berbasis Website ini menghasilkan *website* yang meningkatkan minat dari konsumen untuk pembelian kopi secara *online* mengingat kondisi saat ini yang harus tetap menjaga jarak dan dirumah saja.
- Metode yang kami gunakan pada Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma adalah Observasi, Studi Pustaka dan Dokumentasi.
- Manfaat dari *website* ini adalah untuk menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian secara *online* maupun secara offline seperti mengetahui letak tempat duduk yang kosong. Serta *website* ini sangat membantu untuk mengurangi kontak fisik antar konsumen ataupun staff. Sistem Penjualan Toko Kopi Aroma juga menggunakan protokol yang sesuai dengan ketentuan.

4.2 Saran

Sistem Informasi Penjualan Toko Kopi Aroma memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka untuk menyempurnakan sistem penjualan kopi ini, diharapkan melakukan pengembangan dan penelitian sebagai berikut:

- Pengembangan lebih lanjut pada desain UI seperti membuat fitur chat. Adanya informasi pengiriman pesanan, seperti fitur *live tracking*
- Memperbanyak menu dalam Toko Kopi Aroma, tidak hanya menjual minuman tetapi juga dapat menjual makanan ringan.

Jika sistem ini berjalan dengan baik, disarankan untuk menambah menu yang lebih banyak yang bervariasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Halim, L. (2017). *Tinjauan Pustaka*. [http://eprints.polsri.ac.id/2200/3/BAB II.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/2200/3/BAB%20II.pdf)

Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Informatika Mulawarman*, 6. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JIM/article/view/16/pdf>

Kurniawan, T. A. (2018). PEMODELAN USE CASE (UML): EVALUASI TERHADAP BEBERAPA KESALAHAN DALAM PRAKTIK. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 5. <https://doi.org/10.25126>

Pohan, S. (2015). Pemodelan UML untuk Menentukan Kelulusan Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 3.